



## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA PRODUKSI CUP SABLON DESA GERSIKAN KABUPATEN PASURUAN

Fitra Rahim, Sri Hariyani \*, Rahaju, Tatik Retno Murniasih

Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Sekolah Pascasarjana,  
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

\*e-mail: [srihariyani@unikama.ac.id](mailto:srihariyani@unikama.ac.id); Submitted: 26 Mei 2026; Accepted: 7 Juni 2026

Available online: 8 Juni 2026

### Abstrak

Cup sablon merupakan suatu produk kemasan gelas plastik yang didesain secara khusus, dimana kemasan tersebut diperuntukan untuk warung atau usaha lain yang berkaitan dengan minuman dingin atau hangat. Cup sablon digunakan oleh pengusaha kuliner untuk promosi usaha. Usaha cup sablon dalam kurun waktu satu hari bisa menghasilkan produk 1000 sampai 5000 biji. Proses pembuatan cup sablon menggunakan mesin manual. Selama ini, pemasukan dan pengeluaran biaya untuk kebutuhan proses pembuatan cup sablon hanya menggunakan pencatatan secara sederhana. Hal tersebut disebabkan karena pemilik usaha tidak memahami bagaimana cara mengelola manajemen finansial yang baik, sehingga sulit untuk mengetahui jumlah keuntungan bersih yang diperoleh setiap bulan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan bisnis sablon cup. Langkah-langkah kegiatan yang dijalankan mencakup analisis situasi, pendampingan dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan ini memenuhi ekspektasi, pemilik usaha cup sablon dapat mengelola keuangan dengan efisien. Hasil kegiatan diharapkan pengusaha cup sablon dapat menambah keterampilan mereka dalam menghasilkan atau menyusun laporan keuangan melalui pendampingan.

**Kata Kunci:** Cup Sablon; Manajemen Keuangan; Gersikan Pasuruan

### Abstract

*A screen-printed cup is a specially designed plastic cup packaging product intended for stalls or other businesses selling cold or hot drinks. Screen-printed cups are used by culinary entrepreneurs for business promotion. A screen-printed cup business can produce 1,000 to 5,000 pieces per day. The screen-printed cup production process uses manual machines. To date, income and expenses for the screen-printed cup production process have been recorded using simple recording. This is because business owners lack a solid understanding of financial management, making it difficult to determine the amount of net profit earned each month. The purpose of this community service activity is to provide understanding and skills in financial management for the cup-printed business. The steps taken include situation analysis, mentoring, and evaluation. The implementation of this activity met expectations, enabling screen-printed cup business owners to manage their finances efficiently. The results of this activity are expected to improve their skills in producing or compiling financial reports through mentoring.*

**Keywords:** Screen Printing Cups; Financial Management; Gersikan Pasuruan



## **PENDAHULUAN**

Beberapa tahun belakangan ini cetak sablon plastik cup banyak berkembang, karena semakin banyak orang membuka usaha kuliner dan minuman. Hal ini merupakan lahan kerja bagi masyarakat yang ingin memulai usaha. Sejak terjadinya wabah virus corona masuk ke Indonesia yaitu pada tahun 2020, pengusaha cup sablon memulai usaha. Awal dibukanya usaha cup sablon dikarenakan usaha sebelumnya telah sepi. Saat itupun banyak orang berbondong-bondong memulai usaha minuman es siap saji yang dikemas pada gelas plastik yang berlabel.

Cup sablon digunakan oleh pengusaha kuliner untuk mempromosikan usaha kulinernya. Hingga saat ini banyak sekali pengusaha kuliner menggunakan cup sablon, sehingga semakin banyak permintaan untuk produksi cup sablon secara besar. Desain cup sablon disesuaikan dengan permintaan konsumen. Oleh karena itu pengusaha cup sablon harus selalu update desain sesuai permintaan konsumen. Saat usaha cup sablon dimulai, dalam sehari pengusaha hanya bisa menghasilkan 1000 biji cup sablon saja. Hal itu dikarenakan masih sedikit pengusaha minuman di wilayah sekitar.

Semakin berjalannya waktu hingga saat ini banyak sekali pengusaha kuliner yang membutuhkan cup sablon. Cup sablon tersebut bisa dikirim hingga keluar kota. Pendapatan dan pengeluaran keuangan yang terkait dengan kebutuhan cup sablon hanya dicatat secara manual dan sederhana. Hal ini dilakukan karena kurangnya pemahaman pengusaha dalam mengelola keuangan, yang menyebabkan ketidakmampuan untuk mengetahui keuntungan bersih yang diperoleh setiap bulannya. Pengusaha harus mengestimasi biaya produksi untuk menentukan harga jual yang sesuai (Muhammad Harpis et al., 2024).

Setiap perusahaan diharapkan membuat laporan keuangan, tanpa memandang skala bisnisnya. Laporan keuangan berguna untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis kinerja bisnis yang sedang berjalan (Agustine et al., 2026). Menurut (Oktaviani & Herawaty, 2022) usaha mikro, kecil, dan menengah adalah aktivitas jual-beli yang dilakukan oleh individu atau entitas usaha yang memenuhi kriteria untuk usaha kecil dan mikro. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pengusaha adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia serta kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam kewirausahaan. Hal ini menyebabkan produktivitas usaha dan tenaga kerja menjadi rendah (Wehdawati et al., 2025). Untuk mengatasi masalah yang dialami usaha mikro, maka dilakukan pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan (Dani et al., 2023; Hariyani et al., 2023). Proses produksi cup sablon dapat dilihat pada Gambar 1, sementara hasil cup sablon ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 1.** Proses pembuatan cup sablon



**Gambar 2.** Hasil cup sablon

Pendampingan tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga membantu pengusaha mikro menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan (Novianti et al., 2026).

Kegiatan pendampingan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kegiatan ini mendukung SDG 1 (Tanpa Kemiskinan) melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) karena membantu menciptakan pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan, sehingga mendukung pertumbuhan UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal. Di sisi lain, pendampingan ini turut mendukung SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) dengan memperkuat tata kelola usaha mikro melalui penerapan manajemen keuangan yang baik, yang menjadi fondasi penting bagi



pengembangan usaha, peningkatan daya saing, dan keberlanjutan produksi cup sablon di Desa Gersikan.

## METODE

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah guna menyediakan pemahaman dan keahlian dalam manajemen keuangan bagi bisnis cup sablon. Langkah-langkah kegiatan yang dijalankan adalah sebagai berikut:



Sebelum dilakukan pendampingan, terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, pengusaha mikro tersebut belum memahami anggaran pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, pengabdian menawarkan suatu solusi tentang cara menghitung pendapatan dan pengeluaran. Analisis pendampingan dilakukan dalam bentuk tanya jawab, diskusi dan pemberian contoh. Setelah dilakukan analisis dan pendampingan, selanjutnya pengusaha mikro tersebut diberikan keterampilan manajemen keuangan, kemudian dilakukan evaluasi menurut hasil pendampingan dan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan merupakan suatu proses yang memastikan kelangsungan dan kemakmuran pelaku usaha dengan menjaga stabilitas operasional. Manajemen keuangan berperan dalam keberlanjutan hidup pelaku usaha kecil (Nurafifah et al., 2025). Kegiatan pokok dalam manajemen keuangan adalah mencari serta mengelola sumber dana dengan tujuan memaksimalkan laba (Azizah et al., 2022; Endang Suhendar et al., 2024). Dalam manajemen keuangan, efektivitas pengelolaan dana harus disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan (Wardiansyah & Indrawati, 2021). Melalui perencanaan yang baik, pengusaha mikro dapat menentukan prioritas alokasi dana untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang (Tarman & Mariatun, 2025).

### **Menganalisis**

Pada kegiatan analisis, dilakukan serangkaian sesi Tanya jawab terlebih dahulu (Gambar 3) kemudian melakukan diskusi. Setelah melakukan diskusi bersama pengusaha mikro, ternyata pengusaha mikro tersebut tidak mampu membedakan atau membagi keuangan pribadi dengan keuangan hasil usaha. Pengusaha mikro sering kali melakukan kesalahan yaitu kesulitan memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis mereka (Azizah et al., 2022). Pengelolaan keuangan pribadi merupakan pengetahuan yang harus dimiliki seorang pengusaha mikro maupun menengah (Rhabayu et al., 2022). Pengendalian keuangan menjadi kunci penting untuk memastikan pencapaian rencana keuangan dan untuk mengurangi resiko keuangan yang mungkin timbul. Pencatatan keuangan yang baik dapat membantu pengusaha mikro memetakan laba dan rugi terkait dengan usaha yang ditekuninya (Rahman Hakim et al., 2024). Strukturisasi pencatatan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan usaha yang



efektif (Dhani et al., 2025; Falatifah et al., 2025). Pendapatan usaha dihitung melalui perekapan yang dimulai dari awal bulan hingga pada akhir bulan. Setiap akhir bulan pengusaha mikro harus melakukan rekap dari hasil pendapatan. Semua pendapatan dari awal hingga akhir bulan ditotal secara keseluruhan. Total keseluruhan dikurangi untuk pembelian segala kebutuhan dalam produksi seperti pembelian cup plastik, cat sablon, minyak sablon, kemasan, dan transportasi. Untuk transportasi, listrik bisa dikategorikan sebagai biaya operasional.



**Gambar 3.** Sesi Pendampingan

### ***Pendampingan***

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik untuk membuat laporan keuangan (Gambar 4) dimana hasil laporan keuangan tersebut dijadikan sebagai laporan pendapatan dari usaha (Gambar 5), kemudian membuat suatu laporan yang sesuai dengan penjelasan yang sudah diberikan.



LAPORAN BULAN APRIL 2024			
NO.	TANGGAL	BARANG YANG TERJUAL	SALDO
1.	1 APRIL 2024	Cup <u>manja cheese</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>kopi janji kita</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>kopi tentang kita</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>teh kita</u> 500 pcs	300.000
4.	8 APRIL 2024	Cup <u>milk tea</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>thai tea</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>tentang rasa</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	600.000
5.	9 APRIL 2024	Cup <u>teh tahwa</u> 2000 pcs	1.200.000
		Cup <u>teh manis</u> 500 pcs	300.000
		Cup <u>milk ku</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh jiwa</u> 1000 pcs	600.000
7.	14 APRIL 2024	Cup <u>jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>tentang kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>manja cheese</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>kopi dingklik</u> 1000 pcs	500.000
8.	16 APRIL 2024	Cup <u>kopi janji kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>jus</u> 1000 pcs	650.000
		Cup <u>es oyen</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>milk tea</u> 1000 pcs	500.000
10.	18 APRIL 2024	Cup <u>teh dandang</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh radja</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh ku</u> 1000 pcs	500.000
13.	23 APRIL 2024	Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>milk ku</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh kita</u> 1500 pcs	500.000
		Cup <u>kopi dingklik</u> 1500 pcs	650.000
16.	27 APRIL 2024	Cup <u>ku milk tea</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>tentang dia</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>tentang kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh kita</u> 1000 pcs	600.000
17.	28 APRIL 2024	Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>the radja</u> 2000 pcs	1.200.000
		Cup <u>jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>thai tea</u> 1000 pcs	600.000
18.	30 APRIL 2024	Cup <u>teh ku</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>manja cheese</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>kopi dingklik</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>kopi langit</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>the poci</u> 1000 pcs	600.000
	44 DUS		
		<b>Total</b>	25.500.000

Gambar 4. Laporan Hasil Keuangan Manual



LAPORAN BULAN APRIL 2024

NO.	TANGGAL	BARANG YANG TERJUAL	SALDO
1.	1 APRIL 2024	Cup <u>manja cheese</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>kopi janji kita</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>kopi tentang kita</u> 1000 pcs	500.000
4.	8 APRIL 2024	Cup <u>teh kita</u> 500 pcs	300.000
		Cup <u>milk tea</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>thai tea</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>tentang rasa</u> 1000 pcs	500.000
5.	9 APRIL 2024	Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh tahwa</u> 2000 pcs	1.200.000
		Cup <u>teh manis</u> 500 pcs	300.000
		Cup <u>milk ku</u> 1000 pcs	600.000
7.	14 APRIL 2024	Cup <u>teh jiwa</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>tentang kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>manja cheese</u> 1000 pcs	600.000
8.	16 APRIL 2024	Cup <u>kopi dingklik</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>kopi janji kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>jus</u> 1000 pcs	650.000
		Cup <u>es oven</u> 1000 pcs	600.000
10.	18 APRIL 2024	Cup <u>milk tea</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>teh dandang</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh radja</u> 1000 pcs	600.000
13.	23 APRIL 2024	Cup <u>teh ku</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>milk ku</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh kita</u> 1500 pcs	500.000
16.	27 APRIL 2024	Cup <u>kopi dingklik</u> 1500 pcs	650.000
		Cup <u>ku milk tea</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>tentang dia</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>tentang kita</u> 1000 pcs	600.000
17.	28 APRIL 2024	Cup <u>teh kita</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>radja jus</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>the radja</u> 2000 pcs	1.200.000
		Cup <u>jus</u> 1000 pcs	600.000
18.	30 APRIL 2024	Cup <u>thai tea</u> 1000 pcs	600.000
		Cup <u>teh ku</u> 1000 pcs	500.000
		Cup <u>manja cheese</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>kopi dingklik</u> 1500 pcs	900.000
44 DUS		Cup <u>kopi langit</u> 1500 pcs	900.000
		Cup <u>the poci</u> 1000 pcs	600.000
		<b>Total</b>	25.500.000



Pengeluaran	
15 box cup starindo ukuran 16 oz datar	3.000.000
20 box cup starindo ukuran 16 oz oval	4.000.000
10 box cup starindo 21 oz datar	3.000.000
20 box cup starindo 21 oval	6.500.000
10 kaleng cat warna hitam	500.000
10 liter minyak sablon	100.000
Transportasi	200.000

**Gambar 5.** Laporan Keuangan yang Sudah Terstruktur

### Mengevaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan bahwa pendampingan yang dilakukan terhadap pengusaha mikro tersebut dapat dinyatakan bahwa pendampingan manajemen keuangan berhasil dilakukan, sehingga pengusaha mikro tersebut dapat melakukan manajemen keuangan hasil usahanya dengan baik. Kegiatan pendampingan ini memberikan manfaat yang sangat penting bagi pengusaha mikro dalam mengelola hasil penjualan cup sablon. Dengan demikian usaha cup sablon akan bisa berkembang dengan baik dan beroperasi secara berkelanjutan. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan sudah dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan pendampingan yang dilakukan oleh pengabdian.

Selama proses pendampingan penyusunan manajemen keuangan pada usaha produksi cup sablon di Desa Gersikan, Kabupaten Pasuruan, ditemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha. Kendala utama adalah masih rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terpisah antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Sebagian besar transaksi usaha dilakukan tanpa pencatatan yang sistematis sehingga pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui secara pasti besarnya biaya produksi, pendapatan, maupun keuntungan yang diperoleh.

Meskipun demikian, pengusaha menunjukkan respons yang positif terhadap materi yang diberikan. Peserta antusias mengikuti setiap sesi pendampingan dan aktif berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari. Materi yang disampaikan dinilai relevan dengan kebutuhan usaha, terutama terkait penyusunan buku kas sederhana, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan laba rugi.

Kesulitan yang paling sering muncul saat penyusunan laporan keuangan adalah kurang lengkapnya data transaksi yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa pelaku usaha juga mengalami kesulitan dalam mengelompokkan jenis biaya, seperti biaya bahan baku, biaya operasional, dan biaya tenaga kerja. Oleh karena itu, pendampingan dilakukan secara bertahap dengan memberikan contoh pencatatan yang sederhana dan mudah diterapkan. Melalui proses tersebut, pelaku usaha mulai memahami pentingnya laporan keuangan sebagai alat untuk memantau perkembangan usaha, mengambil keputusan bisnis, dan merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan pendampingan dalam manajemen keuangan bagi pengusaha mikro yang bergerak dibidang usaha cup sablon di Desa Gersikan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan tersebut



dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha mikro dalam mengelola keuangan. Keahlian dalam manajemen keuangan merupakan aspek krusial yang perlu dimiliki oleh pengusaha mikro untuk memastikan kelangsungan operasional bisnis tetap berkelanjutan.

Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha mikro mampu melaksanakan manajemen keuangan dengan menyusun perencanaan keuangan yang efisien, mengelola keuangan secara efektif, dan membuat keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, L., Dwita, F., Andri, Kusuma, E. W. W., & Santoso, A. T. (2026). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Tani di Kabupaten Singkawang Timur. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 3(1), 93-101. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/karya.v3i1.3004>
- Azizah, N. F., Dumadi, & Kharisma, A. S. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 53-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.24>
- Dani, A. V., Yuwono, T., Murniasih, T. R., & Rahaju. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Peternak Burung Puyuh Di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. 2(2), 127-131. <https://doi.org/https://doi.org/10.64795/jupadai.v2i2.99>
- Dhani, R. R., Salsabila, V. M., Susanti, M., Lestari, A. Della, Muhtadi, A., & Asiyah, B. N. (2025). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 7(1), 44-51. <https://doi.org/10.30599/nxbn8394>
- Endang Suhendar, Ambar Tri Hapsari, Siti Suaedah, Diah Mariana, & Atfal Murodif. (2024). Literasi Pengelolaan Keuangan Sebagai Bentuk Pengabdian Masyarakat di Desa Kalisidi Kabupaten Semarang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 175-179. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.850>
- Falatifah, M., Karlinah, Lady, Sugondo, L. Y., & Cariciola, S. G. (2025). Simple Accounting Recording Assistance for Micro , Small , and Medium Enterprises ( MSMEs ). *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 212-219.
- Hariyani, S., Rahaju, & Murniasih, T. R. (2023). Mengembangkan Kemandirian Siswa Berkebutuhan Khusus Melalui Pelatihan Membuat Puding Bunga Telang. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 54-72.
- Muhammad Harpis, Nova Lega Hati Siregar, & Retno Nela Simanjuntak. (2024). Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian*, 1(1), 42-46. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v1i1.84>
- Novianti, S., Umah, N., Aziz, Z. A., & Zuliyanti, N. R. (2026). Pendampingan Manajemen Keuangan Dan Pemasaran Pada UMKM Pandawa Frozen Untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha. 4(4), 4724-4735.
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3, 18-41.
- Oktaviani, A., & Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13-21. <https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1271>



- Rahman Hakim, A., Narulita, S., & Iswahyudi, M. (2024). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah? *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 331-337. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v12n3.p331-337>
- Rhabayu, P., Rw, R. T., Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Acc, M. (2022). *Pembinaan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Pkk ( Pembinaan Kesejahteraan Keluarga ) Di. 1(2), 149-153.* <https://doi.org/https://doi.org/10.64795/jupadai.v1i2.37>
- Tarman, M., & Mariatun, I. L. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Konveksi Rumahan "Cahaya Tailor". *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112-118. <https://doi.org/10.36456/wp0xvr74>
- Wardiansyah, D. R., & Indrawati, N. K. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior on XYZ Islamic Boarding School Ponorogo. *Kinerja*, 25(2), 251-269. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v25i2.4772>
- Wehdawati, Geovani, A., Zahra, K. A., Alisa, D. A., Nurhana, Maulida, A., Risdayati, Hasan, M. P. R. A., & Fahrina. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dinyang Malolo di Palangkaraya. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 6(8), 1-6.

---

CC BY-SA 4.0 (Attribution-ShareAlike 4.0 International).

This license allows users to share and adapt an article, even commercially, as long as appropriate credit is given and the distribution of derivative works is under the same license as the original. That is, this license lets others copy, distribute, modify and reproduce the Article, provided the original source and Authors are credited under the same license as the original.

